



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1888–1892

Evaluasi Efektivitas Manajemen Aset Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Banten

Syalita Paramadina, Eli Apud Saepudin

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2766>

How to Cite this Article

APA : Saepudin, E. A., & Paramadina, S. (2024). Evaluasi Efektivitas Manajemen Aset Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Banten. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1888 - 1892. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2766>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Evaluasi Efektivitas Manajemen Aset Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Banten

Syalita Paramadina^{1*}, Eli Apud Saepudin²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: syalita.paramadina@gmail.com

Diterima: 27-12-2024

| Disetujui: 28-12-2024

| Diterbitkan: 29-12-2024

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of regional asset management in improving community welfare in Banten Province. Effective regional asset management is expected to make a significant contribution to optimizing the utilization of regional resources, improving public services, and achieving community welfare. This research uses a qualitative approach with an analytical descriptive method. Data were obtained through in-depth interviews, document studies, and field observations. The results showed that the management of regional assets in Banten still faces a number of challenges, such as lack of transparency, limited human resource capacity, and not optimal utilization of technology in asset management. However, there is great potential to improve effectiveness through the implementation of good governance, strengthening regulations, and developing asset management information systems. With these improvements, it is expected that the management of regional assets can have a greater positive impact on the welfare of the people in Banten.

Keywords: Regional Asset Management, Community Welfare, Effectiveness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen aset daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten. Manajemen aset daerah yang efektif diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan sumber daya daerah, peningkatan pelayanan publik, dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, studi dokumen, dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset daerah di Banten masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya transparansi, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan aset. Namun, terdapat potensi besar untuk meningkatkan efektivitas melalui penerapan tata kelola yang baik, penguatan regulasi, dan pengembangan sistem informasi manajemen aset. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan pengelolaan aset daerah dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat di Banten.

Katakunci: Manajemen Aset Daerah, Kesejahteraan Masyarakat, Efektivitas

PENDAHULUAN

Manajemen aset daerah memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Aset daerah mencakup berbagai sumber daya milik pemerintah daerah, seperti tanah, bangunan, fasilitas umum, hingga aset bergerak yang semuanya berfungsi sebagai penunjang pelayanan publik. Efektivitas dalam pengelolaan aset daerah tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan daerah tetapi juga pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat (Kurniawan, 2007).

Di Provinsi Banten, aset daerah menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan daerah. Potensi aset yang dimiliki cukup besar, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Namun, pengelolaan aset daerah di Banten masih menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat optimalisasi penggunaannya. Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas Sistem pengelolaan aset daerah sering kali tidak didukung oleh mekanisme transparansi yang memadai. Hal ini memunculkan risiko penyalahgunaan aset serta kesulitan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi. Keterbatasan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan aset daerah sering kali belum memadai, baik dalam hal keahlian teknis maupun penguasaan sistem manajemen modern. Belum Optimalnya Pemanfaatan Teknologi Di era digital, pengelolaan aset membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mempermudah inventarisasi, pelacakan, dan pemanfaatan aset. Namun, penerapan teknologi dalam manajemen aset daerah di Banten masih terbatas. Permasalahan Regulasi dan Kebijakan Kebijakan terkait pengelolaan aset daerah sering kali belum sinkron antara tingkat pusat dan daerah, sehingga mengakibatkan hambatan dalam implementasi tata kelola yang baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan aset daerah di Banten masih perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan yang baik tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset, tetapi juga mampu menciptakan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas manajemen aset daerah di Banten dan untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat diambil oleh pemerintah daerah. Dengan manajemen yang lebih baik, aset daerah dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dini Ayu Permata Sari et al., 2024).

Aset daerah merupakan salah satu sumber daya strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Pengelolaan aset daerah yang efektif dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, menciptakan nilai tambah, serta memperkuat kapasitas fiskal pemerintah daerah. Di sisi lain, pengelolaan yang tidak optimal dapat menyebabkan pemborosan, potensi kehilangan aset, hingga dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Provinsi Banten, sebagai salah satu wilayah strategis di Indonesia, memiliki potensi besar dalam pemanfaatan aset daerah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, pengelolaan aset daerah di Banten masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya transparansi, lemahnya sistem pengawasan, serta belum terintegrasinya data dan informasi aset secara optimal. Tantangan ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembangunan daerah, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jumiaty, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen aset daerah di Provinsi Banten dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan aset daerah, menilai penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta menawarkan solusi strategis yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset daerah. Urgensi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan rekomendasi berbasis

data untuk mendorong optimalisasi aset daerah di Banten. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam memperbaiki manajemen aset, meningkatkan pelayanan publik, serta mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakat (ismanto, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengevaluasi efektivitas manajemen aset daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Banten. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi pengelolaan aset daerah, kendala yang dihadapi, dan potensi perbaikan yang dapat dilakukan. Penelitian dilakukan di beberapa instansi pemerintah di Provinsi Banten yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset daerah, seperti Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), dinas terkait, serta kantor-kantor pemerintah daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Efektivitas Manajemen Aset Daerah Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen aset daerah di Banten masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi, lemahnya tata kelola, dan keterbatasan dalam penerapan teknologi. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa efektivitas pengelolaan aset sangat bergantung pada penerapan prinsip tata kelola yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan penggunaan teknologi modern. Strategi Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah (Satibi & Ediyanto, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan aset daerah meliputi Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Aset Pemerintah daerah perlu mengadopsi teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung inventarisasi dan monitoring aset secara real-time. Peningkatan Kapasitas SDM Pelatihan dan sertifikasi bagi pengelola aset menjadi langkah penting untuk memastikan kompetensi yang memadai. Penguatan Regulasi dan Kebijakan Sinkronisasi regulasi antara pemerintah pusat dan daerah perlu dilakukan untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung tata kelola aset. Pelibatan Masyarakat Transparansi dalam pengelolaan aset dapat ditingkatkan melalui keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Implikasi Penelitian Dengan mengatasi kendala yang ada, potensi pengelolaan aset daerah di Banten dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencakup peningkatan layanan publik, pengurangan kesenjangan infrastruktur, dan peningkatan pendapatan daerah melalui pemanfaatan aset yang lebih produktif. Hasil dan pembahasan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aset daerah yang lebih baik memerlukan komitmen bersama antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Jika terdapat beberapa hasil dan pembahasan, maka pemaparannya dapat dibagi ke dalam beberapa sub bahasan yang diberi judul dan penomoran yang jelas. Hasil dan pembahasan yang dipaparkan dalam bentuk tabel, bisa menggunakan format sebagai berikut (Sukri J et al., 2017).

Teori Evaluasi Efektivitas Manajemen Aset Daerah Evaluasi efektivitas manajemen aset daerah bertujuan untuk menilai sejauh mana proses pengelolaan aset daerah berhasil mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Hal ini mencakup optimalisasi pemanfaatan aset untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung pembangunan daerah (Widiaswari, 2022).

Konsep Efektivitas Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan (Drucker, 1967). Dalam konteks manajemen aset daerah, efektivitas mengacu pada sejauh mana pengelolaan aset mendukung pelayanan publik, menciptakan nilai tambah, dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Indikator efektivitas menurut teori manajemen meliputi Kesesuaian dengan Tujuan Apakah pengelolaan aset sesuai dengan rencana strategis dan tujuan pembangunan daerah. Hasil yang Dicapai Penggunaan aset menghasilkan output atau manfaat nyata bagi masyarakat. Keberlanjutan Pemanfaatan aset daerah dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip pembangunan berkelanjutan (Hayani et al., 2024).

Teori Tata Kelola (Governance Theory) rinsip tata kelola yang baik (Good Governance) memainkan peran penting dalam manajemen aset daerah. Menurut UNDP (1997), tata kelola yang baik mencakup prinsip-prinsip Transparansi Pengelolaan aset dilakukan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat. Akuntabilitas Pengelola aset bertanggung jawab atas penggunaan aset daerah. Partisipasi Pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan pengelolaan aset. Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan dilakukan dengan memaksimalkan hasil dan meminimalkan pemborosan sumber daya. Tata kelola yang baik membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pengelolaan aset secara profesional dan berorientasi pada pelayanan publik (Bakhrur Rokhman, Denok Kurniasih, 2023).

Teori Evaluasi (Evaluation Theory) Evaluasi dalam manajemen aset daerah dapat menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shinkfield (1985), yaitu model CIPP (Context, Input, Process, Product) Context Mengkaji relevansi tujuan pengelolaan aset dengan kebutuhan pembangunan daerah. Input Menilai sumber daya yang tersedia, termasuk regulasi, teknologi, dan sumber daya manusia. Process Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan aset, apakah sudah sesuai dengan prosedur dan prinsip tata kelola yang baik. Product Mengukur hasil akhir dari pengelolaan aset, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat atau pendapatan daerah. Model ini membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan aset daerah.

Perspektif Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development) Prinsip pembangunan berkelanjutan (sustainable development) relevan dalam pengelolaan aset daerah. Menurut Brundtland Report (1987), pengelolaan aset harus memperhatikan Ekonomi Aset daerah dikelola untuk memberikan manfaat ekonomi jangka panjang (Betresia et al., 2021). Lingkungan Pemanfaatan aset tidak boleh merusak lingkungan. Sosial Pengelolaan aset harus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat luas. Dalam konteks ini, efektivitas manajemen aset dinilai dari sejauh mana aset dapat mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Sulfiyah et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas manajemen aset daerah di Provinsi Banten dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kondisi Manajemen Aset Daerah di Banten Pengelolaan aset daerah di Provinsi Banten menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan efektivitas, namun masih menghadapi tantangan signifikan, seperti kurangnya transparansi, belum optimalnya inventarisasi aset, keterbatasan sumber daya manusia, dan minimnya pemanfaatan teknologi. Hal ini menyebabkan potensi aset daerah belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pembangunan

dan pelayanan publik. erbaikan dalam pengelolaan aset daerah akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan daerah di Banten. Hal ini tidak hanya mendukung kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat kapasitas fiskal daerah, meningkatkan efisiensi pelayanan publik, dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Dengan implementasi langkah-langkah strategis yang direkomendasikan, pengelolaan aset daerah di Banten dapat dioptimalkan untuk menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pencapaian kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *No Structural Analysis of Covariance on Health-Related Indicators in the Elderly at Home Focusing on Subjective Health Perception* Title. 6.
- Bakhrur Rokhman , Denok Kurniasih, T. (2023). Implementasi Etika Administrasi Publik Dalam Pencapaian e-ISSN : 2809-8862 Good Governance Di Indonesia. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7), 915–924. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/3950>
- Betresia, A., Situmeang, S. W., Verdina, P., Jannah, L. M., & Oktafia, E. (2021). Korupsi Bantuan Sosial COVID-19: Analisis Implementasi Etika Normatif Pejabat Publik di Indonesia COVID-19. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 138–154. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i2.13126>
- Dini Ayu Permata Sari, Ainul Yaqin, & Imam Sucahyo. (2024). Etika Administrasi Pada Peningkatan Pelayanan Publik Yang Berkualitas Oleh Aparatur Di Kantor Desa Tegalrejo Kecamatan Dringu. *Journal Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.55499/intelektual.v11i1.1146>
- Hayani, F., Oktavia, I., Oktavia, R., Fania, S. A., Hanoselina, Y., Helmi, R. F., Ilmu, P., Negara, A., Sosial, F. I., & Padang, U. N. (2024). *Analisis Permasalahan Etika Pejabat Pemerintahan Dari Perspektif Administrasi Publik*. 4.
- ismanto. (2012). 8. Ismanto. *Revitalisasi Etika Administrasi Sebagai Manifestasi Paradigma New Public Service Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan*, 3(1), 86–96.
- Jumiaty, I. E. (2012). Dimensi Etika Dalam Pelayanan Publik, Arti Penting Dilema dan Implikasinya Bagi Pelayanan Publik di Indonesia. *Administrasi Publik*, 3(1), 25–31.
- Kurniawan, T. (2007). Pergeseran Paradigma Administrasi Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(23), 1–23.
- Satibi, I., & Ediyanto, E. (2020). Etika Dan Perilaku Birokrasi Dalam Mendukung Penguatan Good Governance. *Jurnal Academia Praja*, 3(2), 234–250. <https://doi.org/10.36859/jap.v3i2.173>
- Sukri J, S. J., Idris, M., & Burhanuddin, B. (2017). Penerapan Etika Administrasi Negara Dalam Pelayanan Kenaikan Pangkat Di Kantor Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Gowa. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.26618/kjap.v3i1.897>
- Sulfiyah, A., Burhanuddin, & Ma'ruf, A. (2023). Penerapan Etika Administrasi Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Kantor Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 4(1), 14–25. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/10451>
- Widiaswari, R. R. (2022). Etika Administrasi Publik dalam Penyelenggaraan Tata Kelola di Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 600. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.922>